

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang mengumpulkan informasi melalui deskripsi lisan atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Tujuan dari teknik deskriptif penelitian ini adalah untuk mengumpulkan justifikasi yang metedis, tepat, dan faktual untuk berbagai fakta dan sifat yang dicatat.⁷⁶

2. Pendekatan Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode Analisis Isi. R. Holsti menggambarkan Analisis Isi sebagai suatu teknik yang sistematis untuk memeriksa pesan-pesan yang dikomunikasikan oleh seseorang. Metode ini merupakan cara yang terstruktur untuk mengamati konten pesan yang disampaikan oleh komunikator, dan juga merupakan sebuah penelitian ilmiah tentang isi pesan dalam komunikasi.⁷⁷

⁷⁶Usman et Al, *Metedologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Asara, 2001)., h 78

⁷⁷ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 33.

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian meliputi konten video-game yang digunakan dalam dakwah Ustadz Abi Azkacia. Terdapat 5 judul yaitu

- a. mabarland of down, Live.
- b. Berburu turet Part2, live.
- c. Berburu berhala Part7,
- d. Nobar pertandingan M4 hari ke 2,
- e. push sampe mythic part 3 – gameplay mobile legend Indonesia

2. Objek Penelitian

Dalam hal ini, topik yang akan dikaji adalah gaya dakwah yang digunakan Ustadz Abi Azkacia dalam mempromosikan game daring Mobile Legends di kanal YouTube Abi Azkacia. Yaitu bi al- Hikmah, mau'idzah hasanah, dan mujadalah.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data primer dan sekunder dikumpulkan oleh penulis untuk penelitian ini, khususnya,

- a) Data Primer: Data primer dalam penelitian ini adalah video dakwah yang diunggah di akun YouTube Abi Azkacia yang menggunakan game Mobile

Legends. Data ini mencakup video, deskripsi video, narasi, komentar, like/dislike, jumlah penonton, serta tanggal unggah.

- b) Data Sekunder: Data sekunder mungkin meliputi sumber-sumber terkait, teks-teks agama, atau penelitian sebelumnya yang mendukung analisis pesan dakwah dan konteks game online.

2. Sumber Data

Kanal YouTube Abi Azkacia telah diidentifikasi oleh peneliti sebagai sumber materi penelitian. Oleh karena itu, untuk memperoleh dokumentasi kanal YouTube Abi Azkacia, unduh film yang dipilih dari pustaka peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti menggunakan strategi pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari masyarakat umum sehingga ia dapat menjelaskan masalah penelitiannya. Penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini :

a) Teknik Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyelidikan yang cermat dan pencatatan yang teratur. Tujuan utama dari observasi adalah untuk memahami karakteristik dan pentingnya hubungan antara berbagai elemen perilaku manusia dalam konteks sosial yang kompleks, termasuk dalam pola-pola budaya yang khusus.⁷⁸

⁷⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

Proses yang dilakukan penulis dalam melakukan observasi yaitu dengan cara masuk ke youtube, pada kolom pencarian ketik “Ustadz Abi Azkacia”, kemudian pilih video Ustadz Abi Azkacia, kemudian tonton, amati, dan analisis video tersebut hingga ditemukan data yang diinginkan.

b) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian serta penemuan bukti-bukti. Teknik ini merupakan sumber data yang berasal dari nonmanusia, dimana sebagian besar datanya telah tersedia dan dapat langsung digunakan. Dokumen bermanfaat karena memberikan konteks yang lebih luas terkait dengan topik penelitian. Dokumen yang dikumpulkan akan mendukung peneliti dalam menganalisis data. Selain itu, dokumen dan literatur juga membantu dalam pengembangan teori dan memvalidasi data.

Dalam penelitian ini, akan digunakan 5 video sebagai materi yang akan dianalisis dari kanal YouTube Ustadz Abi Azkacia. Video yang diambil yaitu berdasarkan paling banyak di tonton. Fokus penelitian ini adalah pada metode dakwah yang digunakan oleh Ustadz Azkacia, berdasarkan video yang diunggah di kanal YouTube Abi Azkacia.

c) Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya setelah memperoleh data adalah menyusunnya. Setelah itu, menganalisis data. Dengan cara mendeskripsikan subjek yang diteliti atau item ilmiah tertentu dan membandingkan definisi untuk memperoleh kejelasan, prosedur analisis data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh

informasi ilmiah. Metode analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu mengkarakterisasi beberapa variabel yang terkait dengan masalah dan unit kajian guna menganalisis suatu fenomena atau realitas sosial.

Analisis data menurut Moelong (1999:103) adalah suatu usaha mencari dan menyusun secara metodis catatan-catatan dari hasil pengamatan, wawancara, dan sumber-sumber lain dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai suatu simpulan bagi orang lain. Sugiyono (2007:337) mendefinisikan analisis data sebagai proses metodis untuk menentukan dan mengelompokkan informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut Milles dan Huberman (1992: 16), analisis data terdiri dari: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

a. Reduksi data

Pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan konversi data mentah dari catatan tertulis di lokasi penelitian merupakan langkah-langkah dalam proses reduksi data. Reduksi data melibatkan peringkasan, pemilihan ide-ide kunci, dan pemusatan pada detail yang relevan berdasarkan isu-isu yang diteliti. Tujuan penelitian, yaitu penemuan sesuatu yang baru, merupakan fokus konstan para peneliti saat mereka menyederhanakan data ini.

Akibatnya, penyuntingan data benar-benar membutuhkan pemikiran yang peka dan pemahaman yang mendalam (Hamidi, 2008:43).

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan berdasarkan informasi yang telah peneliti kumpulkan dari informan. Penyajian data biasanya berupa catatan hasil observasi yang dilakukan pada saat observasi. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks deskriptif-naratif atau uraian singkat tentang permasalahan yang diteliti, yaitu “Analisis Metode Dakwah Ustadz Abi Azkacia Menggunakan Game Online Mobile Legends pada Akun YouTube Abi Azkacia”, dengan tujuan untuk menarik simpulan dan memberikan verifikasi.

Dalam proses analisis data ini, memperoleh dan memvalidasi temuan merupakan fase ketiga. Untuk membuat kesimpulan, peneliti mengumpulkan data sejak awal, kemudian mensintesis dan menyajikannya. Untuk memastikan bahwa temuan yang dicapai dapat diandalkan, argumen yang dibuat akan selalu didukung oleh data dan bukti yang andal dan konsisten. Triangulasi, pendekatan pemeriksaan validitas data yang menggunakan sesuatu selain data untuk memeriksa atau membandingkan data, digunakan untuk menguji ketergantungan dan validitas data. Triangulasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber, baik sumber primer maupun sekunder, serta dengan cara memverifikasi metode pengumpulan data dari dokumentasi, wawancara, dan observasi. Apabila alat

tersebut memberikan hasil yang tidak konsisten, peneliti akan kembali berdiskusi dengan sumber data untuk memastikan data mana yang dianggap akurat. Triangulasi waktu atau pengecekan data ketiga, melibatkan perbandingan data yang dikumpulkan pada beberapa titik waktu (Hamid Patilima, 2007:48).